

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan 25 sampel feses siamang yang berasal dari Kebun Binatang Tamansari Bandung dengan metode *withlock*, *Flotation* (pengapungan) dan pengendapan dapat disimpulkan bahwa ditemukan dua jenis telur cacing nematoda dari jenis *Ascaris sp.* dan *Trichuris sp.*. Dengan prevalensi masing-masing untuk cacing jenis *Ascaris sp.* 60% dan *Trichuris sp.* 80% pada siamang. Total derajat infeksi cacing parasit pada siamang adalah *Ascaris sp.* ( $6,3 \pm 6,39$ ) TTGT, *Trichuris sp.* ( $17,4 \pm 21,57$ ) TTGT.

#### B. SARAN

Dengan ditemukannya infeksi cacing parasit pada siamang yang menunjukkan bahwa hewan tersebut terinfeksi oleh cacing parasit, maka dari peneliti ada beberapa tindakan yang disarankan baik untuk peneliti pribadi maupun pihak instansi yang terkait dan mengingat sangat kurangnya perhatian terhadap penyakit ini, yakni :

1. Untuk peneliti:
  - a. Perlu dilakukan pengukuran terhadap telur cacing untuk lebih mempermudah saat identifikasi.
  - b. Perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai cacing parasit pada tanah sehingga dapat memutuskan siklus hidup dari cacing parasit.

- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan sampai tingkat spesies supaya pencegahan dan pengobatan dapat dilakukan secara efektif.
- d. Dalam penelitian selanjutnya, perlu di ambil semua feses dalam satu kali pengeluaran feses oleh individu siamang untuk mengetahui jumlah telur secara keseluruhan dalam satu kali pengeluaran feses.

2. Untuk pengelola Kebun Binatang:

Infeksi cacing parasit khususnya pada saluran pencernaan dapat menyebabkan diare, muntah, sakit pada perut, cepat lelah, dan penurunan berat badan sehingga satwa akan terlihat lebih kurus. Kondisi hewan yang tampak kurus akan menimbulkan pertanyaan bagi pengunjung mengenai sistem pemeliharaan yang dilakukan oleh pihak pengelola tidak memberikan makanan yang cukup untuk satwa dan tidak mampu merawat satwa dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pencegahan dan pengendalian infeksi cacing parasit dengan berbagai langkah antara lain pemberian obat dengan dosis yang tepat, pemutusan siklus hidup cacing dan mengurangi resiko infeksi cacing parasit. Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan pengendalian dan pemutusan siklus hidup cacing parasit adalah: pemberian obat cacing, pemutusan siklus hidup, reduksi resiko infeksi cacing parasit.